

**PT. USAHA PEMBIAYAAN
RELIANCE INDONESIA**
Ekspansi melalui Digitalisasi

Laporan Tahunan

Annual Report

2019

your *reliable* partner

Ekspansi melalui Digitalisasi

Expansion through Digitalization

Perusahaan sukses merubah fokus bisnis melalui inovasi dengan diversifikasi portfolio pada tahun 2018, dimana pada tahun 2019 telah terlihat perubahan signifikan dalam komposisi portfolio secara jumlah nasabah individu yang sudah menguasai porsi di atas 90%.

Company had successfully shifted its business focus through innovation by diversifying its portfolio in 2018, where by 2019 there had been significant change in portfolio composition in terms of the number of individual customers—who had owned the portion above 90%.

Inovasi berupa inisiatif kemitraan dengan pelaku industri *Financial Technology (Fintech)* dan kerjasama dengan PT. Sarana Multigriya Finansial (SMF) tetap dilaksanakan dengan konsisten dengan tujuan utama menambah jumlah akun individu secara masif untuk memperkuat portfolio perusahaan dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

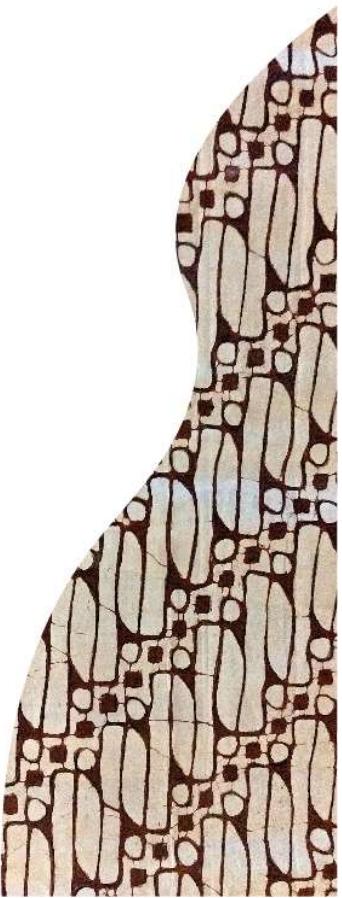
Innovations in the form of partnership initiatives with Financial Technology (Fintech) industry players and collaboration with PT. Multigriya Financial Facility (SMF) continues to be implemented consistently with the main goal of increased the number of individual accounts to strengthen the company's portfolio and achieve sustainable business growth.

Peran Unit Usaha Syariah juga dioptimalkan dengan ekspansi bisnis ke pangsa pasar produktif/ usaha kecil menengah, dimana Perusahaan bekerjasama dengan pelaku usaha yang ahli dalam segmen ini, untuk secara konsisten melayani pembiayaan kepada masyarakat menengah bawah.

The role of Sharia Business Unit is also optimized by expanding the business to productive market segment / small and medium entities, where Company collaborates with industry players who are experts in this segment, to consistently serve financing to the mid-low segment.

Perusahaan juga mulai menerapkan proses otomasi dan digitalisasi dalam operasional Perusahaan dengan tujuan meraih efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis perusahaan, dengan hasil akhir yang memberikan keuntungan yang optimal bagi Perusahaan serta menjamin kesinambungan bisnis di masa yang akan datang.

Company has also started to implement automation and digitization processes in the business operations with purpose to gain effectiveness and efficiency in the company's business processes, with final results of providing optimal benefits for the Company and ensuring business continuity in the future.



Daftar Isi

Table of Contents

Tema Laporan Tahunan: Ekspansi melalui Digitalisasi 1

Daftar Isi 2

Profil Perusahaan

- **Visi Misi** 4
- **Nilai-nilai perusahaan.....** 5
- **Profil Perusahaan** 6
- **Penghargaan** 7

Kinerja 2019

- **Kinerja Perusahaan.....** 8
- **Strategi Bisnis Tahun 2019.....** 9
- **Peristiwa Tahun 2019** 10

Laporan Manajemen

- **Laporan Dewan Komisaris.....** 12
- **Dewan Komisaris.....** 15
- **Laporan Direksi** 16
- **Dewan Direksi** 20

Analisa dan Pembahasan Manajemen

- **Tinjauan Ekonomi Indonesia** 21
- **Tinjauan Industri Pembiayaan.....** 23
- **Analisa dan Pembahasan Kinerja Keuangan.....** 26
- **Tinjauan Keuangan** 26
- **Laporan Posisi Keuangan** 26
- **Laporan Laba Rugi** 28
- **Rasio Keuangan.....** 30
- **Rencana Bisnis Perusahaan.....** 31
- **Strategi Bisnis Perusahaan.....** 31
- **Strategi Pengembangan Bisnis.....** 34

Sumber Daya Manusia

- Sumber Daya Manusia	35
- Rekrutmen	36
- Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan	37
- Penilaian Kinerja Karyawan	38

Tata Kelola Perusahaan

- Kebijakan dan Implementasi tata kelola Perusahaan	39
- Struktur Tata Kelola Perusahaan.....	41
- Rapat Umum Pemegang Saham	41
- Dewan Komisaris.....	42
- Rapat Umum Dewan Komisaris.....	42
- Dewan Direksi	43
- Rapat Direksi	43
- Manajemen Risiko.....	44
- Sistem Pengendalian Internal.....	48
- Tugas dan Fungsi Kepatuhan.....	48
- Akuntan Eksternal.....	49
- Kode Etik.....	49
- Penerapan Pencegahan Praktek Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.....	50
- Sistem Pengaduan Nasabah	51

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	53
--	-----------

Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan (periode) 2019	54
--	-----------

Laporan Keuangan

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



VISI

Vision

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan Visi Perusahaan Menjadi spesialis pemberi pembiayaan untuk konsumen menengah bawah, dan usaha kecil menengah

Company commits to pursue its Corporate Vision to become financing specialist provider for mid-low consumers, and small and medium businesses.

Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company's missions are as below:

Kemitraan/ Partnership

Kami menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka.

We align ourselves with leading partners who understand their target markets.

MISI

Mission

Skalabilitas/ Scalability

Kami bertujuan memberikan solusi pembiayaan yang memadai untuk target pasar kami melalui kemitraan yang kuat.

We aim to provide proper financing solutions for our target markets through strong partnerships.

Keberlanjutan/ Continuity

Kami menghargai kecanggihan, bukan risiko. Kami memperoleh nilai utama kami melalui layanan spesialis dan pengetahuan pasar, sementara menyusun struktur untuk manajemen risiko yang baik.

We value sophistication, not risk. We obtain our core values through specialist services and market knowledge, whilst structuring for good risk management.

Teknologi/ Technology

Kami menggunakan teknologi untuk mencapai basis pelanggan yang luas, sementara mengoptimalkan biaya operasional.

We use technology to reach broad customer base, whilst optimizing operational costs.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Reliable (Terpercaya dan Andal/ Trusted and Reliable)

Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan keinginan untuk selalu mengembangkan diri untuk memberikan hasil kerja yang terbaik untuk para pemangku kepentingan.

Have high sense of responsibility and desire to constantly develop in purpose of delivering best outcomes for the stakeholders.

Enthusiasm (Antusias)

Bekerja dengan penuh semangat dan berdedikasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara efektif dan efisien.

Working with passion and high dedication to complete assigned tasks and responsibilities with effectively and efficiently.

Focus to Customer (Fokus kepada Pelanggan)

Selalu bekerja secara cerdas dan disiplin dalam bekerja dengan mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan yang setinggi-tingginya.

Always working with smart and discipline working attitude with priority to achieve the best service for customer's satisfaction.

Integrity (Integritas)

Selalu konsisten dan teguh menjunjung tinggi nilai-nilai dan keyakinan, jujur, menjaga kehormatan dan nama baik serta sesuai dengan kode etik perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Always consistent and firmly uphold the values and beliefs, truthful, maintain the honor and good name and in accordance with its code of conduct and regulations.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Mei 1989
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Underlying of Establishment</i>	Akte pendirian No 38 tanggal 12 Mei 1989 yang dibuat dihadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 tanggal 15 Agustus 1989. <i>Deed No 38 dated May 12, 1989 made before Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notary in Jakarta and approved by Meneteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 dated August 15, 1989.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 400.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan Disetor penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	Rp. 133.000.000.000,-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	1. PT Reliance Capital Management 2. PT Asuransi Reliance Indonesia
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Menara Batavia, lantai 27 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta – 10220 Telepon : 021-5793 0008 Fax : 021-5793 0028 Website : www.reliance-finance.com
Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Jl. T Amir Hamzah No. 48 O Medan – 20117 T : 061-420 66757
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	41 Orang/ <i>People</i>

PENGHARGAAN Awards



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA

Menara Batavia Lt 27
JL K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Central Jakarta
P. 77234234
F. 88347534

Laporan Tahunan

Annual Report

2019

KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE

KINERJA PERUSAHAAN

Company Performance

Ikhtisar keuangan dibawah ini bersumber dari laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2018 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Any financial summary is derived from the annual financial statements ending on December 31st, 2016, 2017 and 2018 were audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) with the opinions reasonable without modification.

Dalam jutaan Rupiah	2017	2018	2019	in million Rupiah
<u>Kinerja Keuangan</u>				
Pendapatan Bunga	47,651	62,818	62,318	Interest Revenue
Pendapatan Usaha	56,908	67,544	63,494	Total Revenue
Biaya Bunga	24,754	30,342	30,299	Interest Expense
Beban Operasional	39,891	51,914	61,302	Operational Expense
Laba usaha sebelum pajak	17,017	15,630	2,193	Income Before Tax
Pajak	3,788	4,373	665	Tax
Laba usaha setelah pajak	13,229	11,256	1,528	Income After Tax
<u>Posisi Keuangan</u>				
Piutang pembiayaan kotor	419,471	485,494	494,209	Gross Account Receivables
Provisi pembiayaan	11,234	21,297	38,010	Provision
Piutang Pembiayaan bersih	408,236	464,197	456,199	Nett Account Receivables
Total Aset	456,053	490,244	480,564	Assets
Total Kewajiban	313,690	336,624	292,416	Liabilities
Total Modal	142,363	153,619	188,147	Equity
<u>Rasio Keuangan</u>				
Rasio Laba terhadap Ekuitas	9.27%	7.43%	0.86%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Aset	2.89%	2.33%	0.34%	Return on Asset
Profit Before Tax Margin	29.90%	23.14%	3.45%	Profit Margin Ratio
NIM	5.46%	6.69%	6.48%	Nett Interest Margin
Rasio Piutang Bersih terhadap total aset	89.52%	94.69%	94.93%	Financing AR to Total Asset
Gearing Ratio	2.10	2.04	1.45	Gearing Ratio
BOPO	70.10%	76.86%	96.55%	Operational Efficient Ratio
<u>Financial Performance</u>				
<u>Balance sheet</u>				
<u>Financial Ratios</u>				

STRATEGI BISNIS TAHUN 2019

Business Strategy 2019

Strategi pembiayaan Perusahaan pada tahun 2019 fokus kepada sasaran pembiayaan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Pemilikan Rumah, yaitu penyediaan pembiayaan perumahan untuk segmen menengah bawah melalui kerjasama dengan developer dan sokongan dana dari SMF.
2. Pembiayaan Konsumen, yaitu Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan penyedia platform digital yang mempunyai spesialisasi dukungan untuk pembiayaan teknologi finansial, untuk memperkuat basis jumlah akun individual.
3. Pembiayaan Komunitas, yaitu Perusahaan menyalurkan pembiayaan kepada komunitas-komunitas potensial, baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif, dengan pendekatan *Business-to-Business-to-Customer*.

Company's financing strategy in 2019 focuses on the following targets:

1. *Housing Ownership Financing, which is providing housing financing for the middle-low segment through developer partnerships with financial support from SMF.*
2. *Consumer Financing, where Company also collaborates with digital platform providers who specialize in financial technology, to strengthen the number of individual customer base.*
3. *Community Financing, where Company distributes financing to potential communities, both for productive and consumptive purposes, with Business-to-Business-to-Customer approach.*

PERISTIWA TAHUN 2019

Events in 2019

Peresmian kerjasama dengan FINNET-TELKOM

FINNET-TELKOM partnership launching



Ekspansi kerjasama dengan Kredit Pintar

Kredit Pintar partnership expansion



Peresmian kerjasama dengan Shopintar

Shopintar partnership launching

Pengikatan kerjasama dengan Robocash untuk co-branding dengan Reliance Syariah

Reliance Syariah Robo engagement



Penandatanganan Kerjasama dengan TPI-GRAB untuk program penyaluran Pemilikan Rumah kepada pengemudi GRABCAR

Partnership Agreement with TPI-GRAB for Housing Ownership Financing Program for GRABCAR drivers



Rating Perusahaan perdana dari PEFINDO, dengan peringkat BBB-

Company's first Corporate Rating by PEFINDO, with rating BBB-

Reliance Syariah memasuki pembiayaan produktif Bersama dengan GAYATRI

Reliance Syariah enters productive financing with GAYATRI



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami sampaikan bahwa atas rahmat dan perkenanNya melalui laporan ini, kami hendak menyampaikan prestasi yang dicapai PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) selama tahun 2019.

Tahun 2019 dalam kondisi pertumbuhan ekonomi nasional yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 5.17% menjadi 5.02% perusahaan masih berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp. 456,9 Miliar dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 1.5 Miliar.

Pada aspek rasio keuangan UPRI menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan dengan membukukan Rasio Profit Before Tax Margin sesesar 3.50% dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 6.50%, BOPO perusahaan sebesar 96.50% dengan Gearing Ratio sebesar 1.45X. Perusahaan membukukan Rasio Financing AR to Total Asset (FAR) sebesar 94.90%, dengan Kualitas Piutang Pembiayaan – Non-Performing Financing yang masih terkendali. Perusahaan juga mencatatkan kenaikan Ekuitas perusahaan tahun 2019 sebesar Rp. 188 Miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 153 Miliar atau naik sebesar 23%.

Demikian juga kinerja perusahaan dalam tata kelola perusahaan terus melakukan berbagai inovasi dan pengembangan baik pengembangan system IT, Risk Management, pengembangan SDM dan pengembangan produk pembiayaan sesuai dengan aturan regulasi yang ada.

Dear Our Respected Stakeholders,

Our gratitude to God almighty for His grace and blessing through this report, we would like to convey the achievements of PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) during 2019.

In 2019, national economic growth experienced decreased condition from 2018, which lower from 5.17% to 5.02%. Company still managed to distribute financing of Rp. 456.9 billion and gained net profit worth Rp. 1.5 billion.

In financial ratios, UPRI showed satisfying performance by posting Profit Before Tax Margin ratio of 3.50% with Net Interest Margin (NIM) of 6.50%, BOPO 96.50% and Gearing Ratio of 1.45X. The company booked AR to Total Asset (FAR) Financing Ratio of 94.90%, with well-managed Quality of Non-Performing Financing Receivables. Company also recorded an increase in company equity in 2019 of Rp. 188 billion compared to 2018 worth Rp. 153 billion, or increased by 23%.

Meanwhile, company's performance in corporate governance continues to mark various innovations and developments in the development of IT systems, risk management, human resources development and development of financing products in accordance with existing regulations.

Dewan Komisaris menghargai bahwa Direksi telah menjalankan usaha dan tata kelola dengan cukup baik melihat pada pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan merupakan hasil dari langkah kebijakan usaha yang tepat. Namun demikian, prestasi yang lebih optimal masih terus harus diupayakan.

Dewan Komisaris dengan ini mengingatkan jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh anggota Team UPRI untuk terus mempertahankan fokus pada strategi pertumbuhan asset, laba usaha dan pengelolaan kualitas aset melalui penerapan inisiatif strategis yang telah mulai dicanangkan.

UPRI harus terus inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan serta melakukan alignment dengan unit usaha lain dalam Group Reliance Capital Management.

Dewan Komisaris juga menghargai dan mendorong tinggi upaya sosialisasi dan penerapan seluruh aspek GCG di lingkungan perusahaan, sesuai peaturan-peraturan yang berlaku. Penerapan GCG ini telah terbukti menciptakan nilai dan budaya yang bermanfaat, bagi internal Perusahaan maupun seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan rutin dan memberikan saran kepada Direksi dalam menerapkan kegiatan usaha yang menitik beratkan pada manajemen risiko yang layak, prinsip-prinsip GCG dan sistem pengendalian internal.

The Board of Commissioners really appreciate that the Board of Directors have ran the business and corporate governance very well, based on the continuous growth of the company as the result of a precise business policies. Eventhough, more optimum achievements are always being pursued.

The Board of Commissioners try to remind The Board of Directors, Management and all the team members of UPRI to keep focus on assets growth strategy, profit and quality assets management through the implementation of strategic initiatives that have been started.

UPRI should be continuously innovative on increasing the quality of services to give maximum satisfaction for the customers and forms alignment with other busniness units in the Reliance Capital Management Group.

The Board of Commissioners also appreciate and highly supportive about socialization and implementation efforts of all GCG's aspects in the company's environments, complying with existing rules and governance. The GCG implementation have been proved to create beneficial values and culture, both for the internal of the company and all of the stakeholders.

The Board of Commissioners will conitunue to perform routine supervision and monitoring, continuously giving advices Board of Directors on implementing the business activities which emphasizes on proper risk management, GCG priciple and internal control system.

Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung pelaksanaan rencana strategis 2020 yang telah dituangkan pada Rencana Bisnis Perusahaan.

Saya mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi atas dedikasi serta kepemimpinan dalam mengelola operasional perusahaan selama tahun 2019 yang penuh kesempatan dan tantangan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh anggota Team UPRI, pihak Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mitra Kerja, dan Nasabah atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2019 dengan kinerja yang baik.

Jakarta, 24 Juli 2020

Atas Nama Dewan Komisaris,



Anton Budidjaja

Komisaris Utama

The Board of Commissioners approve and support the 2020 Strategic Plan execution that have been implied in Company's Business Plan.

On behalf of the Board of Commissioners, I express the gratitude to the Board of Directors for their dedication and leadership in managing the company's operations during 2019 which was full of opportunities and challenges. The Board of Commissioners also express the appreciation to all members of the UPRI Team, the Shareholders, the Financial Services Authority (OJK), Partners, and Customers for their support and trust, so that the Company went through 2019 with such a good performance.

Jakarta, 24th July 2020

On behalf of the Board of Commissioners,



Anton Budidjaja

Prime Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commisioner



Alm. Ida Bagus Mayun Pudja
Komisaris Independen
Independent Commisioner

LAPORAN DIREKSI

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Diawali dengan ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan rahmat-Nya, Perusahaan dapat melalui tahun 2019 dengan kinerja yang baik. Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan Saya mewakili Direksi untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan selama tahun 2019.

Walaupun perkembangan industri pembiayaan masih mengalami tantangan di tahun 2019, namun Perusahaan tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan perusahaan masih berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp. 456,9 Miliar dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp. 63 Miliar dengan laba bersih sebesar Rp. 1.5 Miliar. Perusahaan juga membukukan asset perusahaan tahun 2019 sebesar Rp. 480 Miliar dan membukukan Ekuitas tahun 2019 sebesar Rp. 188 Miliar.

Demikian juga dari sisi rasio keuangan Perusahaan menunjukkan kinerja yang positif di tahun 2019, walaupun terbatasnya sumber dana pembiayaan dari perbankan yang masih memperketat pendanaan ke perusahaan pembiayaan. Perusahaan dapat membukukan peningkatan Rasio Rasio Profit Before Tax Margin sesesar 3.50% dengan Net Interest Margin (NIM) sebesar 6.50%, Gearing Ratio sebesar 1.45. Perusahaan membukukan Rasio Financing AR to Total Asset (FAR) sebesar 94.90% di tahun 2019. Adapun Non-Performing Financing (NPF) tetap terjaga baik pada tahun 2019. Sedangkan pengelolaan biaya operasional yang ditunjukan oleh tingkat BOPO di tahun 2019 dapat terpelihara pada tingkat 96.50%

Dear Respected Stakeholders,

Our gratitude to God Almighty because with His blessings and grace, the Company is able to go through 2019 with a good performance. On such a kind opportunity, may I represent the Board of Directors to submit a report on the management of the Company in 2019.

Despite the development of the financing industry was still experiencing challenges in 2019, the Company continues to show a quite good performance, with the company still succeed in channeling the financing of Rp. 456.9 billion by recorded operating revenues of Rp. 63 billion with a net profit of Rp. 1.5 billion. The company also booked corporate assets in 2019 of Rp. 480 billion and posted equity in 2019 of Rp. 188 billion.

Likewise, in terms of the Company's financial ratios, it showed positive performance in 2019, despite the limited sources of funding from banking which still tightened the funding to the finance companies. The Company have been able to book an increase of 3.50% in the Profit Before Tax Margin Ratio with a Net Interest Margin (NIM) of 6.50%, Gearing Ratio of 1.45. The company booked a Financing AR to Total Asset (FAR) Ratio of 94.90% in 2019. As for the Non-Performing Financing (NPF) was maintained well in 2019. Whereas the rate of management operating costs shown by the BOPO rate in 2019 could be maintained at the level of 96.50 %.

Perusahaan pada tahun 2019 telah melaksanakan beberapa strategi sebagai upaya untuk melakukan percepatan pertumbuhan kinerja usaha baik secara volume usaha maupun jumlah nasabah. Perusahaan fokus pada 3 (tiga) core bisnis perusahaan Mid-low Mortgage. Berkerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") untuk memberikan kredit kepemilikan rumah, Consumer Finance. Pemberian pembiayaan ke konsumen dengan menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama consumer finance yang memanfaatkan platform digital, Community Finance. Pemberian pinjaman kepada pelaku usaha kecil menengah ("UKM") dan individu-individu yang bernaung dibawah sebuah komunitas dan institusi-institusi. Dengan semangat pengembangan inklusi keuangan kami menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama kredit komunitas seperti Grameen dan berbagai institusi untuk memberikan pembiayaan karyawan. Perusahaan juga semakin memaksimalkan pertumbuhan bisnis melalui sinergi dengan Reliance Group.

Di tahun 2019 Perusahaan mendapatkan Rating Investmen Grade BBB- dari perusahaan Biro Rating Pefindo, yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah menjalankan usahanya dengan baik dan mampu meningkatkan nilai Perusahaan.

In 2019, The Company has implemented several strategies as an effort to accelerate the growth of business performance in terms of both business volume and number of customers. The company focused on 3 (three) core business of Mid-low Mortgage companies. In collaboration with PT Sarana Multigriya Financial (Persero) ("SMF") to provide home ownership loans, the Consumer Finance. The administration of financing to consumers by collaborating with the main subjects of consumer finance that utilize digital platforms, the Community Finance. Lending to small and medium enterprises ("SMEs") and individuals who are under the auspices of a community and institutions. In the spirit of developing financial inclusion we collaborate with key subjects of community credit such as Grameen and various institutions to provide employee financing. The company also maximizes business growth through synergy with Reliance Group.

In 2019 the Company obtained a BBB-Grade Investment Rating from the Pefindo Rating Bureau company, which shows that the company has run its business well and is able to increase the company's value

Sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan Visi Perusahaan Menjadi spesialis pemberi pembiayaan untuk konsumen menengah bawah dan usaha kecil menengah. Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kemitraan: Kami menyelaraskan diri dengan mitra terkemuka yang memahami target pasar mereka.
2. Skalabilitas: Kami bertujuan memberikan solusi pembiayaan yang memadai untuk target pasar kami melalui kemitraan yang kuat.
3. Keberlanjutan: Kami menghargai kecanggihan, bukan risiko. Kami memperoleh nilai utama kami melalui layanan spesialis dan pengetahuan pasar, sementara menyusun struktur untuk manajemen risiko yang baik.
4. Teknologi: Kami menggunakan teknologi untuk mencapai basis pelanggan yang luas, sementara mengoptimalkan biaya operasional.

Komitmen yang dibangun oleh Perusahaan diawali dengan melakukan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Untuk memastikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, termasuk mengkaji dan memperbaiki kebijakan, pedoman dan prosedur pengelolaan agar sesuai dengan perkembangan terkini.

Perusahaan memandang bahwa pencapaian kinerja yang baik didukung dari perwujudan implementasi GCG sebagai landasan operasional yang senantiasa memastikan segala aktivitasnya dijalankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga berkomitmen untuk memperbaiki pelayanan yang lebih baik dengan menyiapkan infrastruktur terutama pengadaan sistem aplikasi operasional Perusahaan yang terintegrasi dan *real time on-line* yang menjadi salah satu pilar penunjang utama.

In accordance with the Vision and Mission of the Company, the Company is committed to carry out the Company's Vision to become a specialist provider of financing for lower middle consumers and small & medium enterprises. The company's mission is as follows:

1. *Partnership: We align ourselves with notable partners who understand their target market.*
2. *Scalability: We aim to provide an adequate financing solutions for our target markets through strong partnerships.*
3. *Sustainability: We value sophistication, not risk. We obtain our core values through specialist services and market knowledge, while structuring for a good risk management.*
4. *Technology: We use technology to reach a vast customer base, while optimizing operational costs.*

The Commitments built by the Company begin with good corporate governance (GCG). To ensure good corporate governance practices, the Company continues to improve the quality of the implementation of corporate governance, including reviewing and improving management policies, guidelines and procedures to keep the pace with the latest developments.

Company views that the achievement of good performance is supported by the realization of GCG implementation as an operational basis that always ensures that all activities are carried out in accordance with the principles of prudence and in compliance with applicable laws and regulations

Company also commits to repair better services by preparing infrastructure, particularly integrated operational application system and real time on-line which will be one of the main supporting pillars.

Pada aspek penerapan manajemen risiko, Perusahaan senantiasa mengembangkan kebijakan yang digunakan serta mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia. Perusahaan menyadari bahwa hal ini merupakan kebutuhan yang vital mengingat industri pembiayaan memiliki faktor risiko yang dinamis mengikuti perkembangan dari praktik bisnis pembiayaan itu sendiri.

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada Dewan Komisaris, pihak Manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras turut berkontribusi mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan di tahun 2019.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Perusahaan atas dukungan yang diberikan selama ini, sehingga Perusahaan mampu menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan dan percepatan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa Perusahaan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Jakarta, 24 Juli 2020



Fajar Satritama

In the aspect of risk management implementation, the Company always develops policies that are used and evaluates and corrects any weaknesses in the process, as well as the development of human resources. The Company realizes that this is a vital requirement, considering the financing industry has the dynamic risk factors following the development of the financing business practices themselves.

The Board of Directors highly appreciates the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, particularly to the Board of Commissioners, Management and all employees who have worked hard to contribute of supporting the Company's growth and development in 2019.

The Board of Directors also expresses the highest appreciation to the shareholders, customers and business partners of the Company for the support that have been given so far, so that the Company is able to demonstrate the achievement of excellent performance.

Going forward, we remain committed to always provide the best in order to improve and accelerate the achievement of sustainable performance. The Board of Directors hopes that the Company will become an important part and contribute on increasing economic growth in Indonesia.

Jakarta, 24th July 2020

On behalf of the Board of Directors



Fajar Satritama

Dewan Direksi *Board of Directors*



Fajar Satritama
Direktur Utama
President Director



Ira Rakhmawati
Direktur
Director



Refky Saputra
Direktur
Director

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA

INDONESIA ECONOMIC OVERVIEW

Tahun 2019 mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen turun dari tahun 2018 yang mencatat pertumbuhan di 5,17 persen. Pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal IV/2019 naik 4,97 persen dibandingkan kuartal IV/2018. Sementara itu, dibandingkan kuartal III/2019, pencapaiannya terkontraksi 1,74 persen. Penurunan pertumbuhan ekonomi dari 5,17 persen ke 5,02 persen secara nasional menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi masih terjaga di 5 persen artinya pertumbuhan ekonomi nasional masih cukup baik.

2019 recorded an economic growth of 5.02 percent, down from 2018 which recorded growth of 5.17 percent. National economic growth in quarter IV / 2019 rose 4.97 percent compared to quarter IV / 2018. Meanwhile, compared to the quarter III / 2019, the achievement shranked in the amount of 1.74 percent. The decline in economic growth from 5.17 percent to 5.02 percent nationally shows that economic growth is still maintained at 5 percent, meaning that national economic growth is still quite good.

Mengacu kepada data BPS, realisasi ini menjadi yang terendah sejak 2015, ketika angkanya hanya naik 4,88 persen. Realisasi ini juga tidak memenuhi target pemerintah yang sebesar 5,3 persen maupun proyeksi Bank Indonesia (BI), yang sebesar 5,1-5,5 persen.

Referring to BPS data, this realization is the lowest point since 2015, when the figure only rose 4.88 percent. This realization also did not meet the government's target of 5.3 percent and Bank Indonesia (BI) projections, which amounted to 5.1-5.5 percent.

Penurunan pertumbuhan ekonomi nasional dipengaruhi adanya sejumlah faktor:

The decline in national economic growth was influenced by a number of factors:

Dari sisi global misalnya, perang dagang AS-China masih jauh dari selesai dan ada ketegangan politik di Timur Tengah. Hal ini memperlambat pertumbuhan ekonomi global.

From a global perspective, for example, the US-China trade war is far from over and there is a political tension in the Middle East. This is slowing the global economic growth.

Kemudian, kegiatan industri di banyak negara juga mengalami perlambatan dan harga komoditas masih fluktuatif. Contohnya harga *Indonesia Crude Price (ICP)* yang menunjukkan kenaikan 6,04 persen pada kuartal IV/2019 dibandingkan kuartal sebelumnya. Tetapi jika dibandingkan dengan kuartal IV/2018, maka ada penurunan 2,61 persen.

Then, industrial activities in many countries also slowing down and price of commodities remained volatile. For example, Indonesia Crude Price (ICP) prices which showed an increase of 6.04 percent in the quarter IV/2019 compared to previous quarter. However, when it compared to quarter IV/2018, there was 2.61 percent decrease.

Pertumbuhan ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia juga turut melambat, misalnya China. Ekonomi China tumbuh melambat dari 6,5 persen pada kuartal IV/2018 menjadi 6 persen pada kuartal IV/2019.

The economic growth of some of Indonesia's main trading partners also slowed, for example China. The Chinese economy was slowing down from 6.5 percent in quarter IV/2018 to 6 percent in quarter IV/2019.

Di dalam negeri, ada peningkatan belanja pemerintah pada kuartal IV/2019 dibandingkan kuartal sebelumnya, didasari naiknya realisasi transfer ke daerah dan dana desa. Di sisi lain, belanja pemerintah pusat turun karena adanya penurunan belanja barang dan jasa serta belanja subsidi. Hal ini berpengaruh ke komponen konsumsi pemerintah.

Within domestic, there was an increase in government spending in the quarter IV/2019 compared to the previous quarter, based on the increased realization of transfers to the regions and village funds. On the other hand, the central government spending fell due to a decrease in goods and services spending and subsidy spending. This affects the component of government consumption.

Adapun konsumsi rumah tangga turun tipis menjadi 5,04 persen sepanjang 2019, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,05 persen. Jika dibandingkan antara kuartal IV/2019 dengan kuartal IV/2018, maka penurunannya terlihat lebih besar. Pada kuartal IV/2019, realisasinya adalah 4,97 persen, sedangkan pada kuartal IV/2018, tercatat sebesar 5,08 persen. (sumber: Bisnis.com 5 Februari 2020).

The household consumption slightly down to 5.04 percent in 2019, compared to the previous year which was 5.05 percent. When compared between quarter IV/2019 and quarter IV/2018, the decrease is seen to be greater. In the IV/2019 quarter, the realization was 4.97 percent, while in the IV/2018 quarter, it was 5.08 percent. (source: Bisnis.com February 5, 2020).

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

FINANCING INDUSTRY OVERVIEW

22

Industri multifinance mengalami tekanan berat pada tahun 2019. Hal ini tak terlepas dari ketidakpastian ekonomi global setelah perang dagang antara Amerika Serikat dan China memanas. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) kondisi industri multifinance pada 2020 ini belum sepenuhnya membaik. Pertumbuhan industri Perusahaan Pembiayaan juga ditentukan kemampuan melakukan maintaining terhadap kualitas piutang serta tingkat kesehatan keuangannya.

The multifinance industry is under heavy pressure in 2019. This is inseparable from the uncertainty of the global economy after the trade war between the United States and China heats up. According to the Financial Services Authority (OJK) Non-Bank Financial Industry (IKNB) the condition of the multifinance industry in 2020 has not fully improved. The growth of the Financing Company industry is also determined by its ability to maintain its credit quality and financial soundness.

Tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan bahwa seluruh pelaku usaha di industri keuangan untuk senantiasa dapat mematuhi peraturan perundungan yang ada, menjaga kondisi pasar, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi dengan melakukan praktik usaha yang sehat, meningkatkan kualitas permodalan dan kesehatan, keuangan, serta meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM. Industri pembiayaan diharapkan tahun 2020 dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan piutang pembiayaan dan penyediaan aspek perlindungan konsumen, sehingga dengan sendirinya akan tercipta market confidence terhadap industri pembiayaan yang dapat berdampak pada pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

In 2020, the Financial Services Authority informs that all business players in the financial industry can always comply with existing legislation, maintain market conditions, and take advantage of economic growth opportunities by conducting sound business practices, improving the quality of capital and health, finance, and increasing competence and the quality of human resources. The financing industry is expected to maintain a balance between the growth of financing receivables in 2020 and the provision of aspects of consumer protection, thereby creating market confidence in the financing industry that can have an impact on healthy and sustainable growth.

Sebagai implikasinya, tren memperlihatkan bahwa harga komoditas dunia melemah seiring turunnya permintaan (timah, batu bara, aluminium, tembaga). Hal ini juga menyebabkan pertumbuhan ekspor di beberapa negara menjadi terkontraksi. Sektor Industri Keuangan Non-Bank juga sangat dipengaruhi volatilitas kondisi global tersebut, terutama untuk pembiayaan heavy equipment yang masih sangat sensitif dengan harga komoditas global.

As an implication, the trend shows that world commodity prices have weakened as demand has fallen (lead, coal, aluminum, copper). This also caused the export growth in several countries to become shrunk. The Non-Bank Financial Industry sector is also heavily influenced by the volatility of global conditions, especially for heavy equipment financing that is still very sensitive to global commodity prices.

Pertumbuhan industri pembiayaan pada tahun 2019 masih mengalami peningkatan yang cukup baik walaupun industri mengalami tekanan eksternal yang cukup berat. Piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan per November 2019 mencapai Rp 453,24 triliun atau meningkat sebesar 4,46% yoy dengan kualitas piutang NPF (*Non-Performing Financing*) sebesar 2,52%.

The growth of the financing industry in 2019 is still experiencing a pretty good increase even though the industry is experiencing heavy external pressures. Financing receivables of the Finance Company as of November 2019 reached Rp 453.24 trillion, an increase of 4.46% yoy with NPF receivables quality of 2.52%.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia memprediksi di tahun 2020 piutang pembiayaan dapat tumbuh sebesar 4%. Sektor yang diandalkan untuk mendorong pertumbuhan piutang pembiayaan masih pembiayaan otomotif. (sumber Kontan.co.id 3 Januari 2020).

The Indonesian Financing Association predicts that in 2020 financing receivables can grow by 4%. The sector relied on encouragement of growth of financing receivables which still automotive financing. (source Kontan.co.id January 3, 2020).

Selain pembiayaan otomotif pada saat ini sebagian Perusahaan Pembiayaan menyalurkan Pembiayaan Pembelian Rumah (KPR) yang merupakan salah satu produk andalan Perbankan. Penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) secara keseluruhan baik Bank maupun Perusahaan Pembiayaan pada kuartal I 2020 belum signifikan mengingat adanya pandemi Covid-19 serta adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Beberapa bank masih mampu mencatatkan pertumbuhan KPR dua digit. Tekanan signifikan diperkirakan akan terjadi mulai di kuartal II. Namun demikian KPR tahun ini tetap masih memiliki prospek yang baik. Hanya saja, banyak masyarakat saat ini memilih wait and see. Di sisi lain, bank dan perusahaan pembiayaan juga lebih ketat dalam melakukan analisis kredit guna menjaga kualitas aset. (sumber: Kontan.co.id 3 Juni 2020).

In addition to automotive financing at this time, most Financing Companies distribute Home Purchasing Financing (KPR) which is one of the mainstays of banking products. The overall distribution of Home Ownership Loans (KPR) for both Banks and Financing Companies in the first quarter of 2020 has not been significant given the existence of the Covid-19 pandemic and the Large-Scale Social Limitation (PSBB) policy. Some banks are still able to record double-digit mortgage growth. Significant pressure is expected to occur starting in the second quarter. However, this year's KPR still has good prospects. It's just that, many people today choose to wait and see. On the other hand, banks and finance companies are also more stringent in conducting credit analysis to maintain asset quality. (source: Kontan.co.id June 3, 2020).

PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (PT UPRI) merupakan Perusahaan Pembiayaan yang menjadikan KPR sebagai salah satu produk unggulan guna mengejar pertumbuhan pembiayaan saat ini tetap aktif bekerjasama dengan rekanan developer untuk dapat menyalurkan pembiayaan KPR. Perusahaan juga saat terus mencermati perkembangan dampak Covid-19 yang cukup berdampak pada sektor properti, namun demikian perusahaan berkeyakinan pembiayaan KPR tetap akan dapat tumbuh dengan baik dan kualitas asset yang lebih baik juga dikarenakan dampak Covid-19 dijadikan sebagai penyaring kualitas pembiayaan bukan sebagai kendala penyaluran pembiayaan. Selain itu perusahaan juga mengembangkan pembiayaan yang berbasis pada pemanfaatan teknologi digital sebagai alat penyaluran pembiayaan dan sebagai bentuk jawaban atas tantangan terciptanya perusahaan yang efektif dan efisien dalam menjalankan usaha.

PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (PT UPRI) is Financing Company that makes mortgages as one of the superior products in order to pursue financing growth. Currently, it remains active in collaboration with developer partners to be able to channel mortgage financing. The company is also currently keeping a close watch on the development of the impact of Covid-19 which has quite an impact on the property sector. In addition, the company also develops financing based on the use of digital technology as the tools of channeling financing and as a form of response to the challenges of creating an effective and efficient enterprise in running a business.

ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Keuangan/ Financial Review

Analisa dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang terkait kinerja keuangan Perusahaan, mengacu pada Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2019 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris & Rekan, anggota jaringan firma Moore Stephens dengan pendapat Unqualified.

The following analysis and discussion, particularly sections related to Company's financial performance refers to Consolidated Financial Statements as of 31 December 2019 which is also attached as integrated part of this Annual Report. The Consolidated Financial Statements has been audited in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI") by Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris & Rekan - a member firm of Moore Stephens expressed Unqualified.

Laporan Posisi Keuangan/ Statements of Financial Position

Aset/ Assets

Posisi aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 490,2 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 9,7 miliar atau 2,0% dibandingkan dengan pada tahun 2018 sebesar Rp 480,6 miliar. Jumlah Piutang Pembiayaan Perusahaan meningkat sebesar Rp 5 miliar menjadi Rp 467,4 miliar pada 31 Desember 2019. Total Aset Rincian jumlah aset Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Company's assets as of 31 December 2018 is IDR 490.2 billion, a decrease of IDR9.7 billion or 2.0% compared to 2018 of IDR480,6 billion. The financing receivables increase by IDR5 billion to IDR467.4 billion in 31 December 2019. Total Assets Detail of total assets of the company on December 31, 2019 and 2018 can be seen in the following table:

Uraian/ Description	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	17,862	9,095	-8,766	-49%
Piutang Pembiayaan / Financing Receivables	467,392	462,479	-4,913	-1%
Beban dibayar dimuka / Prepaid Expense	41	224	182	440%
Pajak Ditangguhkan / Deferred tax	244	4,171	3,927	1610%
Agunan yang diambil alih/ Repossessed asset	3,821	3,821	0	0%
Aset Tetap/ Fixed asset	853	621	-233	-27%
Aset Lain-lain/ Other assets	30	153	123	412%
TOTAL ASET/ Total Assets	490,244	480,564	-9,680	-2%

Liabilitas/ Liabilities

Posisi liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 292,4 miliar menurun Rp. 44,2 miliar atau 13,1% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp 336,6 miliar. Rincian jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Company's liabilities as of 31 December 2019 is IDR292.4 billion, a decrease of IDR44.2 billion or 13.1% compared to 2018 of IDR336.6 billion. Detail of the Company's liabilities on 31 December 2019 and 2018 can be seen in the table below:

Uraian/ Description	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Surat Utang Jangka Menengah/ Medium Term Notes	277,766	235,035	-42,731	-15.40%
Utang Pajak/ Tax Payable	2,749	2,151	-598	-21.80%
Pinjaman yang diterima/ Loans Payable	39,309	37,434	-1,874	-4.80%
Beban Akrual/ Accrued Expense	951	1,246	295	31.00%
Titipan Konsumen/ Customer Deposit	10,666	8,181	-2,485	-23.30%
Liabilitas lain-lain/ Other Liabilities	4,207	6,965	2,758	65.60%
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang/ <i>Long Term Employee Benefit</i>	976	1,403	427	43.80%
TOTAL LIABILITAS/ Liabilities	336,624	292,416	-44,208	-13.10%

Ekuitas/ Equity

Posisi ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar IDR 188,2 miliar meningkat sebesar Rp34,5 miliar atau 22,5% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp 153,6 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya saldo laba ditahan dan penambahan Modal sebesar Rp 33,0 miliar. Posisi ekuitas Perusahaan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Company's equity as of 31 December 2018 was 188.2 billion, an increase of IDR34.5 billion or 22.5% from the position on 31 December 2018 of Rp153.6 billion. This increase is mainly caused by the increase of the retained earnings and the increase in Capital Stock of IDR33.0 billion. Equity consists of subscribed and fully paid-in capital and retained earnings. Detail of total equity as of 31 December 2019 and 2018 can be seen in the table below:

Uraian/ Description	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Modal Saham / Capital Stock	100,000	133,000	33,000	33.00%
Tambahan Modal Disetor / additional paid-in-capital	30	30	0	0.00%
Saldo Laba / retained earnings	53,589	55,117	1,528	2.90%
TOTAL EKUITAS/ Total Equity	153,619	188,147	34,528	22.50%

Laporan Laba Rugi/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***Penghasilan/** *Revenues*

Jumlah penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 67,5 miliar menurun sebesar Rp4,0 miliar atau 6,0 % dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp67,5 miliar. Rincian jumlah penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Company's total revenues for the year ended on 31 December 2018 is IDR67.5 billion, increased by IDR4.0 billion or 6% compared to 2018 of IDR67.5 billion. Detail of the Company's revenues on 31 December 2019 and 2018 can be seen in the table below:

Uraian/ Description	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Bunga / Interest	63,098	62,594	-503	-0.80%
Administrasi / Administration Fee	1,766	1,741	-25	-1.40%
Denda / Penalty	403	560	157	39.00%
Komisi Asuransi / Insurance Comission	44	79	35	80.70%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih/ <i>Gain / (Loss) on Forex</i>	2,234	-1,480	-3,714	-166.20%
TOTAL PENGHASILAN/ Total Revenue	67,544	63,494	-4,049	-6.00%

Beban/ Expenses

Jumlah beban Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp61,6 miliar meningkat sebesar Rp9,0 miliar atau setara 17,0% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp52,7 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 5,2 miliar dan peningkatan beban usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4,1 miliar. Beban Perusahaan berasal dari beban usaha, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The Company's total expenses for the year ended on 31 December 2019 is IDR61.6 billion, an increase of Rp9.0 billion or equivalent to 17.0% compared to 2018 of IDR52.7 billion. The increase was mainly due to the increase in the Impairment losses on receivable of IDR 5.2 billion and G&A expenses for the year ended on 31 December 2018 of IDR 5.2 billion. The Company booked expenses from operating expenses, interest and financing charges, allowance for impairment losses of consumer financing and other expenses for the years ended on 31 December 2019 and 2018 with detail information as follows:

Uraian/ Description	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Beban Umum dan Administrasi/ G&A Expense	10,409	14,522	4,114	39.50%
Beban Pemasaran/ Marketing Expense	33	33	0	0.80%
Kerugian penurunan nilai piutang/ <i>Impairment losses on receivable</i>	11,525	16,713	5,188	45.00%
Beban Bunga dan keuangan/ <i>Interest expense and financial charges</i>	30,342	30,299	-43	-0.10%
Pendapatan (Beban) Lain lain/ <i>Other Income (Expenses)</i>	-395	-266	129	-32.70%
TOTAL BEBAN/ Total Expense	51,914	61,302	9,388	18.10%

Rasio Keuangan/ Financial Ratio

Berikut Indikator Rasio Keuangan Penting Perusahaan:

Key Financial Ratios in 2019 are as below:

Uraian/ Description	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Return on Asset (ROA)/ Rasio Laba terhadap aset	2.33%	0.34%	-2.0%	-85.4%
Return on Equity (ROE)/ Rasio Laba terhadap ekuitas	7.43%	0.86%	-6.6%	-88.4%
Profit before Tax (PBT)/ Rasio Laba sebelum pajak	23.14%	3.45%	-19.7%	-85.1%
Net Financing Receivable to total Asset Ratio/ Rasio piutang bersih terhadap total asset	94.69%	94.93%	0.2%	0.3%
Equity to Paid up capital Ratio/ Rasio Ekuitas terhadap Modal disetor	153.62%	141.46%	-12.2%	-7.9%
Capital Ratio/ Rasio Permodalan	60.86%	80.83%	20.0%	32.8%
Gearing Ratio/ Perbandingan Hutang terhadap ekuitas	2.04	1.45	-0.59	-28.9%

RENCANA BISNIS PERUSAHAAN

BUSINESS PLAN OF THE COMPANY

Strategi Bisnis Perusahaan/ Company Business Strategy

Bisnis pembiayaan secara umum mengalami pertumbuhan yang cukup baik selama 5 tahun terakhir. Penyaluran pembiayaan di Indonesia selama 3 tahun secara rata-rata tumbuh sebesar 6,9% melebihi rata-rata pertumbuhan ekonomi pada periode yang sama yang hanya sebesar 5% (Sumber: World Bank).

Financing industry in general has experienced quite good growth over the past 5 years. Financing distribution in Indonesia has grew by an average of 6.9% in 3 consecutive years, exceeding the average economic growth in the same period which was only 5% (Source: World Bank).

Pemerintah juga berhasil menjaga tingkat inflasi di level yang cukup rendah, dengan tingkat inflasi di Q1 2019 sebesar 2,6% yang merupakan terendah sejak Q4 2019. Dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil dan tingkat harga yang terkendali, konsumsi domestik Indonesia telah meningkat sebesar 17,6% selama periode 2015-2017.

Government has also managed to keep the inflation rate at a fairly low level, with the inflation rate in Q1 2019 at 2.6% level which is the lowest since Q4 2019. With relatively stable economic growth and controlled price level, Indonesia's domestic consumption has increased by 17,6% for the 2015-2017 period.

Dengan melihat kondisi dan potensi pasar pembiayaan di Indonesia, Perusahaan memutuskan untuk fokus kepada Bisnis Inti yang terdiri dari:

Referring to conditions and potential of the financing market in Indonesia, Company decided to focus on the Core Business consisting of:

- **Consumer Finance.** Pemberian pembiayaan ke konsumen dengan menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama consumer finance yang memanfaatkan platform digital.

Consumer Finance. Providing financing to consumers by collaborating with the main actors of consumer finance that utilize digital platforms.

Perusahaan percaya bahwa pangsa pasar Consumer Finance memiliki pesaing utama Industri Perbankan. Namun, pada kenyataannya masih ada ketimpangan pendanaan oleh industry perbankan terhadap segmen-semen tertentu. Berdasarkan data dari BPS, 71% dari populasi masyarakat usia produktif tidak memiliki akses pendanaan ke Perbankan.

Company believes that Consumer Finance market share has a major competitor is Banking Industry. However, in fact there is still funding gap by the banking industry towards certain segments. Based on data from BPS, 71% of the productive age population does not have access to funding to banks.

Di sisi lain Perusahaan melihat bahwa pertumbuhan pendanaan melalui platform digital ("Fintech") dapat mengatasi permasalahan ini. Sedangkan dengan hadirnya Fintech sejak tahun 2016, pertumbuhan pinjaman melalui Fintech tumbuh sebesar 793% dari 2016 sampai 2018 dan masih diprediksi untuk tumbuh sebesar 214% sampai tahun 2020. Perusahaan melihat bahwa proses pendanaan fintech merupakan potensi yang besar dan akan terus tumbuh dalam perekonomian Indonesia.

On the other point of view, Company sees that funding growth through digital platforms ("Fintech") can overcome this problem. Meanwhile, with the presence of Fintech since 2016, loan growth through Fintech grew by 793% from 2016 to 2018 and still predicted to grow by 214% until 2020. Company sees that fintech financing process is a huge potential and will continue to grow in the Indonesian economy.

Menurut data yang bersumber dari OJK, kinerja Fintech P2P Lending per September 2019 menunjukkan jumlah pemberian mencapai Rp60,4 triliun dari total 558.766 pemberi pinjaman dan 14.359.918 jumlah peminjam yang bersumber dari 127 jumlah pemain. Sejak pertama kali melakukan penyaluran Consumer Finance pada Oktober 2018 sampai September 2019 Perusahaan telah menyalurkan kredit sebesar Rp248 miliar.

According to data sourced from OJK, performance of Fintech P2P Lending as of September 2019 showed financing amount has reached Rp60.4 trillion from total of 558,766 lenders and 14,359,918 borrowers from 127 total players. Since its first distribution of Consumer Finance in October 2018 until September 2019, Company has disbursed loans worth in total Rp248 billion.

- *Mid-low Mortgage.* Berkerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finance, Persero. ("SMF") untuk memberikan kredit kepemilikan rumah kepada masyarakat berpendapatan menengah dan rendah.
Mid-low Mortgage. In collaboration with PT Sarana Multigriya Finance, Persero. ("SMF") to provide housing financing to mid low-income society.

Dengan kondisi defisit ketersediaan perumahan terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Perusahaan melihat bahwa penyediaan fasilitas kredit perumahan dengan nilai menengah kebawah merupakan potensi yang besar. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh DPP Real Estate per April 2019, terdapat 11.4 juta permintaan perumahan yang masih belum dapat tersampaikan. Perusahaan melihat bahwa pendanaan kepemilikan rumah masih banyak dikontribusi oleh industri perbankan. Berdasarkan data OJK, total pemberian kredit untuk perumahan pada tahun 2016 adalah Rp353,4 triliun dimana Perusahaan melihat adanya lini bisnis yang menjanjikan khususnya dalam segmen Mid-low Mortgage (diatas segmen FLPP).

In deficit condition of housing availability, particularly in big cities like Jakarta, Company sees that the provision of middle low housing financing facilities is a great potential. Based on data published by DPP Real Estate as of April 2019, there were 11.4 million housing requests backlog. Company also sees that home ownership financing is still largely contributed by the banking industry. Based on OJK data, total lending for housing in 2016 was Rp353.4 trillion in which Company saw promising business lines, particularly in the Mid-low Mortgage segment (above the FLPP segment).

- *Community Finance.* Pemberian pinjaman kepada pelaku usaha kecil menengah ("UKM") dan individu-individu yang bernaung dibawah sebuah komunitas dan institusi-institusi. Dengan semangat pengembangan inklusi keuangan kami menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku utama kredit komunitas seperti Grameen dan berbagai institusi untuk memberikan pembiayaan karyawan.
Community Finance. Financing to small and medium businesses ("SMEs") and individuals who are under of communities and institutions. In the spirit of developing financial inclusion we collaborate with key community financing actors such as Grameen and various institutions to provide employee financing.

Perusahaan melihat bahwa pelaku utama Community Finance sebagai potensi mitra kerjasama dalam mengembangkan portofolionya. Perusahaan mengestimasi bahwa pemberian pendanaan untuk Community Finance sebesar Rp8 triliun dengan 4.4 juta peminjam terlayani. Kedepannya, Perusahaan melihat bahwa potensi pasar untuk Community Finance sebesar Rp61 triliun.

Company sees that main actors of Community Finance are potential partners in developing its portfolio. The company estimates that funding for Community Finance is IDR 8 trillion with 4.4 million borrowers served. Going forward, Company views that market potential for Community Finance is IDR61 trillion.

Dengan semakin besarnya bisnis dan jumlah pelanggan Perusahaan dan Group, Perusahaan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan database pelanggan sebagai upaya untuk melakukan strategi *repeat order, upselling*, maupun *cross selling* untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan secara efisien. Perusahaan juga akan lebih mengoptimalkan menggarap *customer-based* RCM Group baik terutama customer asuransi.

With the increasing business and number of customers of Company and the Group, Company sees an opportunity to utilize the customer database as an effort to carry out repeat order, upselling, and cross selling strategies to efficiently increase the company's growth. The company will also optimize working on customer-based RCM Group both, particularly insurance customers.

Strategi pengembangan bisnis/ Business Development Strategy

Dalam rencana mencapai perkembangan bisnis jangka panjang, berikut beberapa langkah Perusahaan untuk mencapainya:

- Model Bisnis yang Berkesinambungan. Menjadi spesialis dalam memberikan pembiayaan kepada individu dan pelaku usaha yang 'tidak terlayani' melalui Bisnis Inti Perusahaan.
- Manajemen Resiko yang Hati-Hati. Menerapkan sistem manajemen resiko yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan produk, dengan proses yang berlapis dan independen, dan sistem monitoring yang aktif.
- Pengembangan Produk yang mengikuti kebutuhan pasar. Menjalin kerjasama dengan pelaku-pelaku industri yang unggul untuk masing-masing produk.
- Sistem IT Terbaik. Menerapkan sistem IT yang aman dan mudah diaplikasikan dalam pengembangan bisnis.
- Penerbitan Bond. Dalam rangka membangun track record Perusahaan setelah berhasil menerbitkan MTN Perusahaan berencana menerbitkan Bond sebagai sumber funding
- Meningkatkan kerjasama dengan Bank dan SMF dalam pemenuhan funding untuk penyaluran pembiayaan terutama dengan SMF untuk pembiayaan Mortgage
- Melakukan Spin Off Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bisnis Usaha Syariah (BUS) pada tahun 2024

In accordance to achieve long-term business development, below are some action plans from Company to role out:

- *Sustainable Business Model. To be specialist in providing financing to individuals and businesses that are 'underserved' through Company's Core Business.*
- *Cautious Risk Management. Implement tailored risk management system based on product needs, with a multi-layered and independent process, and active monitoring system.*
- *Product development that follows market needs. Establish cooperation with superior industry players for each product.*
- *Best IT System. Implement an IT system that is safe and easy to apply in business development.*
- *Bond Issuance. In purpose of building track record for the Company after successfully issuing MTN, Company plans to issue Bonds as source of funding*
- *Upleveling cooperation with Banks and SMF in fulfilling funding for channeling financing, particularly with SMF for Mortgage financing*
- *Sharia Business Unit (UUS) spin-off into Sharia Business Business (BUS) in 2024*

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



SUMBER DAYA MANUSIA *HUMAN RESOURCES*

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam mendukung kinerja dan menjadi modal utama bagi Peseroan yang dapat diandalkan (*Reliable*).

*Human resources are essential in supporting the performance and be an asset for the company may reliable (*Reliable*).*

Selama tahun 2019, Perusahaan telah menjalankan program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam rangka meraih sukses dan menjadi kunci dalam mempertahankan produktifitas.

During 2019, the Company has been running a program of recruitment and human resource development are being made to improve the quality and competence of human resources in order to achieve success and being a key of maintaining productivity.

REKRUTMEN RECRUITMENT

Proses rekrutmen yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu proses seleksi, tes dan wawancara disesuaikan dengan Man Power Planning (MPP) yang ada dengan mengutamakan asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan, serta kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan.

The process of recruitment through several stages of the selection process, test and interview adjusted to Man Power Planning (MPP) that is by emphasizing the principles of openness, fairness and equality, as well as the competency of candidates.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan rekrutmen dan seleksi dengan beberapa cara, antara lain:

1. Internal Perusahaan
Melalui seleksi terhadap karyawan internal group dalam mengisi lowongan jabatan pada suatu unit kerja.
2. Eksternal Perusahaan
Pencarian kandidat dilakukan melalui pemasangan iklan dan referensi.

During 2019, the Company's recruitment and selection in several ways, among others:

1. *Internal Company*
Through the selection of an internal employee group in fulfilling vacant positions in a work unit.
2. *External Company*
Candidate searches completed through advertising and references.

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN *EDUCATION, TRAINING AND DEVELOPMENT*

Perusahaan menyadari bahwa pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan merupakan aspek penting yang dilakukan untuk mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan.

The Company realizes that education, training and competence development of employees is an important aspect that is done to achieve the objectives of the Company that has been set.

Program pendidikan, pelatihan dan pengembangan dilakukan melalui kerjasama dengan pihak internal dan eksternal. Berikut pelatihan yang sudah dilaksanakan sepanjang tahun 2019:

- Pembinaan Peraturan Perusahaan
- Sosialisasi OJK mengenai Perusahaan Pembiayaan
- Digital Economic Forum
- Sertifikasi APPI
- Training Anti-Fraud Awareness
- Training Produk KPR dengan SMF
- Seminar Nasional tentang Peluang dan Tantangan tahun 2020
- Training Tahunan Perusahaan

Educational programs, training and development conducted in cooperation with internal and external parties. Below are trainings that conducted during year 2019:

- *Company Regulation Education*
- *Financing Company socialization with OJK*
- *Digital Economic Forum*
- *APPI certification*
- *Training Anti-Fraud Awareness*
- *Training KPR product with SMF*
- *National Seminar regarding Opportunities and Challenges in 2020*
- *Company Annual Training*

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

Perusahaan melakukan penilaian karyawan dua kali dalam setahun untuk mengevaluasi pencapaian kinerja, pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian kinerja tersebut menjadi dasar pemberian pelatihan, pengembangan karir dan remunerasi karyawan.

The Company assesses the employees twice a year to evaluate the achievement of the performance, execution of tasks and responsibilities.

The performance assessment provides the basis of training, career development and remuneration of employees.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN POLICY AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam seluruh kegiatan Perusahaan adalah suatu hal yang sangat penting.

The Company is fully aware that the implementation of Corporate Governance (GCG) in all the Company's activities is a very important thing.

Pelaksanaan seluruh kegiatan Perusahaan senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kesetaraan & kewajaran.

The implementation of all activities of the Company always in harmony with the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness.

Keterbukaan/ Transparency

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Transparency in decision-making and disclosure and the provision of relevant information regarding the Company, which is easily accessible by Stakeholders in accordance with the regulations in the field of financing as well as the standards, principles and practices regarding business healthy financing.

Akuntabilitas/ Accountability

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Affirmation of function and responsibility Company Organization so that the Company's performance can be transparent, fair, effective and efficient.

Pertanggungjawaban/ Responsibility

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

The suitability of the Company's management with the Regulations in related to financing and ethical values and standards, principles and practices regarding business healthy financing.

Kemandirian/ *Independency*

Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan professional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

The state of the Company which is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that does not comply with the regulations related to financing and ethical values and standards, principles and practices regarding business healthy financing.

Kesetaraan dan Kewajaran/ *Equality and Fairness*

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Equality, balance and fairness in meeting the rights of stakeholders arising under treaties, legislation and ethical values and standards, principles and practices regarding business healthy financing.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan setiap karyawan wajib mengetahui, memahami serta menjalankan ketentuan yang berlaku di Perusahaan sehingga akan meningkatkan integritas setiap karyawan.

In the application of Corporate Governance every employee must know, understand and implement the applicable regulations of the Company that will enhance the integrity of each employee.

Kebijakan yang dilakukan Perusahaan dalam melaksanakan budaya GCG antara lain adalah melarang karyawan untuk menerima imbalan dalam bentuk apapun dari nasabah serta memberikan pemberitahuan dan meminta pernyataan kepada calon nasabah untuk tidak memberikan hadiah dalam bentuk apapun kepada karyawan.

Policies conducted by the Company in implementing good corporate governance culture among others prohibit employees to receive compensation in any form from the customer and ask for a request to the prospective customer to not give gifts of any kind to the employees.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Organ Perusahaan yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut menjalankan fungsi masing-masing dalam pelaksanaan GCG. Fungsi dari Organ Perusahaan dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip bahwa setiap organ mempunyai kemandirian dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Corporate governance structure consists of Company Organ, namely: Annual General Meeting (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. The company organ function respectively in the implementation of GCG. The function of the organ of the Company is run in accordance with the provisions of the legislation, Articles of Association and other provisions based on the principles that every organ has autonomy in carrying out duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ANNUAL GENERAL MEETING

Perusahaan secara berkala telah menyelenggarakan RUPS setiap tahunnya untuk melaporkan kepada pemegang saham sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan usaha yang telah dilakukan selama tahun berjalan.

The Company periodically been organizing the AGM each year to report to shareholders as a form of responsibility over the business activities that have been done during the year.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberi nasihat dan arahan terkait dengan pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi khususnya terkait strategi usaha, tata kelola, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOC is the organ of the Company in charge of implementing the oversight function and provide advice and guidance related to the management of the Company held by the Directors in particular related to the business strategy, governance, implementation of internal controls and the Company's compliance with laws and regulations in force.

RAPAT UMUM DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During 2019, the BOC has conducted Board Meeting in accordance with applicable regulations.

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktifitas pengelolaan Perusahaan seperti operasional, keuangan, dan lain-lain berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi aset Perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari Perusahaan yang baik secara internal maupun eksternal.

Secara khusus, Direksi terus melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan serta memastikan agar seluruh komponen Perusahaan bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

In general, the Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's entire management activities such as operations, financing, and others run efficiently and effectively, and according to the principles of GCG. Directors always carry business management as well as managing and protecting the Company's assets, strategy and budget plan on a regular basis as well as a representation of the Company both internally and externally.

In particular, the Board of Directors continues to execute a strategy that has been set in order to achieve the vision and mission of the company and ensure that all components of the Company's work in the corridor of the company's values consistently.

RAPAT DIREKSI DIRECTORS MEETING

Selama tahun 2019, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During 2019, Directors has held a meeting the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

MANAJEMEN RISIKO *RISK MANAGEMENT*

Prinsip Penerapan Manajemen Risiko

Application Principles of Risk Management

Pengelolaan risiko pada Perusahaan dilaksanakan berprinsip pada azas proaktif early warning detection yang ditujukan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang cepat, sehat dan berkesinambungan serta memelihara tingkat risiko dan imbal balik pada tingkat yang optimal.

Risk management of the Company implement the principle of proactive early warning detection principle aimed at supporting the Company's growth rapid, healthy and sustainable and maintain the level of risk and returns at optimal levels.

Manajemen risiko yang diterapkan di Perusahaan terdiri dari:

Risk management applied in the Company consists of:

Risiko Strategi

- Perusahaan telah menentukan model usahanya yang fokus pada pembiayaan perumahan untuk pasar masyarakat kelas menengah bawah melalui kerjasama dengan Developer, Dealer dan Supplier
- Menerapkan adanya jaminan pembelian kembali oleh Developer atas piutang yang bermasalah
- Menerapkan jaminan atas piutang pembiayaan karena adanya risiko-risiko tak terduga seperti kematian dan kebakaran

Strategic Risk

- *The Company has determined that its business model to focus on housing financing for lower middle class community market through cooperation with the Developer, Dealer and Supplier*
- *Applying a guaranteed buy-back by the Developer of the receivables in question*
- *Guarantees of receivables financing for their unexpected risks such as death and fire*

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Risiko Operasional

- Membangun sistem operasional yang real time online, terintegrasi dan sesuai perkembangan usaha terkini
- Perusahaan telah memetakan semua proses dan prosedur kerja, menuangkannya dalam Standar Operating Procedures (SOP) dan Kebijakan Manajemen serta melakukan secara terus menerus
- Menerapkan sistem pengelolaan piutang berdasarkan kelompok usia tunggakan piutang
- Adanya deteksi dini atas potensi nasabah yang bermasalah melalui mekanisme pelaporan rutin tim Collection dan pembuatan analisa kasus

Operational Risk

- *Building a real time operating system online, integrated and appropriate business development Current*
- *The Company has mapped out all the processes and procedures, pour in the Standard Operating Procedures (SOP) and Management Policy and conduct continuously*
- *Implementing a management system based on age groups delinquent accounts receivable*
- *There is an early detection of potential customers who have problems with regular reporting mechanisms and manufacture Collection team case analysis*

Risiko Aset dan Liabilitas

Perusahaan telah melakukan pengelolaan aset dan liabilitas dengan baik dimana aset dan liabilitas yang memiliki risiko suku bunga tidak ada karena baik funding maupun lending menggunakan acuan suku bunga floating. Sementara terkait risiko nilai tukar, Perusahaan tidak memiliki rencana untuk menyalurkan pembiayaan menggunakan mata uang asing sehingga tidak membutuhkan pendanaan dalam mata uang asing pula, sementara itu exposure dalam mata uang asing yang saat ini ada jumlahnya sangat kecil dan akan segera dikonversi ke mata uang rupiah mengingat target pasar Perusahaan adalah masyarakat menengah bawah.

Assets and Liabilities Risk

The Company has been managing assets and liabilities well in which assets and liabilities that have no interest rate risk for both funding and lending using floating interest rate benchmark. While related to exchange rate risk, the Company has no plans to channel financing in a foreign currency that do not require funding in foreign currency as well, while the exposure in foreign currency which is now a very small in number and will soon be converted into rupiah remember Company's target market is the lower middle class.

Risiko Kepengurusan

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam hal kepengurusan (direksi dan komisaris) sesuai dengan syarat dan ketentuan POJK

Enterprise Risk

The Company has fulfilled the requirements in terms of management (directors and commissioners) in accordance with the terms and conditions POJK.

Risiko Tata Kelola

Pengurus Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mendefinisikan Kode Etik Perusahaan, meminta komitmen semua pemangku kepentingan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menjadikan karyawan sebagai aset Perusahaan, menerapkan parameter-parameter yang jelas dan terukur dalam penilaian kinerja karyawan dan sistem remunerasi yang adil dan berbasiskan kinerja karyawan

Governance Risk

The Management Company has implemented corporate governance either by defining a Code of Ethics, asking for a commitment of all stakeholders, creating a conducive working environment, making employees as the Company's assets, applying the parameters are clear and measurable in the performance appraisal and remuneration system fair and based on employee performance

Risiko Dukungan Dana

Untuk menjaga ketersediaan pendanaan yang cukup dan berkelanjutan maka Perusahaan menggali berbagai sumber pendanaan baik melalui penerbitan MTN, obligasi, perbankan dan lain-lain

Funding Risk

To maintain the availability of adequate funding and sustained the Company to explore various sources of funding through the issuance of MTN, bonds, banking and others

Risiko Pembiayaan

Perusahaan dalam melakukan pembiayaan telah menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan menganalisis kelayakan nasabah
- Melakukan pengukuran dan pemantauan risiko pembiayaan
- Pengaturan jenjang kewenangan dalam memutuskan pembiayaan
- Menerapkan sistem Scoring sebagai alat bantu pengambilan keputusan

Financing Risk

- *Company in financing have applied the precautionary principle by taking into accounts the following matters:*
- *Identify and analyze the feasibility of the customer*
- *Perform measuring and monitoring risk financing*
- *Setting the level of authority in deciding on financing*
- *Applying Scoring system as a decision-making tool*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah membentuk Unit Kerja Pengendalian Internal yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional melalui pemeriksaan secara berkala. Unit Kerja ini juga berfungsi memberikan masukan kepada Manajemen atas perlunya dilakukan perbaikan terhadap kebijakan atau proses yang ada.

The Company in running its operations has established Internal Control Work Unit to supervise the operations through periodic examination. Work Unit also serves to provide feedback to management on the need for improvements to existing policies or processes.

TUGAS DAN FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE DUTIES AND FUNCTION

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, Perusahaan telah melakukan pengawasan kepatuhan untuk memastikan pelaksanaan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta peraturan yang berlaku.

In order to increase the confidence of stakeholders, the Company has conducted compliance supervision to ensure the implementation of policies, regulations, systems and procedures and regulations.

AKUNTAN EKSTERNAL EXTERNAL ACCOUNTANTS

Untuk menyajikan laporan keuangan kepada pemegang saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen yang diputuskan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan.

Pada RUPS Tahunan Perusahaan 2018, pemegang saham Perusahaan telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

To present the financial report to shareholders, the Company used the services of an independent external auditors decided and approved by the Annual General Meeting (AGM) of the Company.

At the Annual General Meeting of the Company 2018, shareholders of the Company had set a public accounting firm Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2019.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perusahaan memiliki Pedoman Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Perusahaan, dengan pokok-pokok Kode Etik adalah sebagai berikut:

- Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku untuk Perusahaan.
- Menghindari aktifitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan atau kemungkinan munculnya benturan kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perusahaan dan informasi yang berkaitan dengan pihak mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan.

The Company has a Code of Conduct that applies to all employees and management of the Company, with the main points of the Code are as follows:

- Comply with all laws and regulations applicable to the Company.
- Avoid activities that may cause a conflict of interest or the possibility of conflicts of interest.
- Maintain confidentiality of business information of the Company and information that related to the parties who have business relationships with the Company.

PENERAPAN PENCEGAHAN PRAKTEK PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

APPLICATION FOR PREVENTION OF MONEY LAUNDERING PRACTICE AND TERORISM FUNDING

Dalam mendukung pemerintah, regulasi, dan otoritas terkait dalam memerangi Praktek Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, baik nasional maupun internasional, secara langsung maupun tidak langsung, Perusahaan mempunyai pedoman yang baku untuk dapat mengenali profil nasabahnya sehingga pada gilirannya dapat mengidentifikasi adanya transaksi yang tidak wajar yang dapat menjadi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan yang dilakukan secara tunai, yang dipahami dan dijalankan oleh setiap unit dan karyawan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional berdasarkan prinsip kehati-hatian.

In accordance to support government, regulations, and related authorities in combating the practice of Money Laundering and Terrorism Funding, both nationally and internationally, directly or indirectly, Company has standard guidelines that should recognize the profile of its customers in purpose of identifying any unusual transactions that could become Suspicious Financial Transactions and Financial Transactions conducted in cash, which are understood and carried out by each unit and employee within the Company in rolling out operational activities based on the precautionary principle.

SISTEM PENGADUAN NASABAH *CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM*

Perusahaan dalam menyelesaikan pengaduan konsumen selalu menerapkan prinsip Aksesibilitas, independensi, keadilan, efisiensi dan efektifitas. Perusahaan juga akan menjaga kerahasiaan informasi mengenai konsumen yang melakukan pengaduan kepada pihak manapun, kecuali:

- Kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Dalam rangka penyelesaian pengaduan.
- Diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan; dan/atau
- Atas persetujuan konsumen.

Company in resolving consumer complaints always apply the principles of accessibility, independence, fairness, efficiency and effectiveness. The company will also maintain the confidentiality of information regarding consumers who make complaints to any party, except:

- *To the Financial Services Authority (OJK).*
- *In the framework of resolving complaints.*
- *Required by statutory regulations; and / or*
- *With the consent of the consumer.*

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan penyelesaian pengaduan, maka Konsumen dan Perusahaan dapat melakukan penyelesaian sengketa diluar pengadilan atau melalui pengadilan. Penyelesaian sengketa diluar pengadilan adalah melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa yang dimuat dalam Daftar Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa yang ditetapkan oleh OJK. Konsumen dapat melakukan pengaduan melalui:

A. Surat

Konsumen dapat mengirimkan pengaduan melalui surat secara langsung ke alamat:

Compliance Departement - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Menara Batavia, Lt 27
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta – 10220

In the event where complaint settlement agreement is not reached, Customer and Company may settle the dispute outside the court or through the court. Settlement of disputes outside the court is through the Alternative Dispute Resolution Institution contained in the List of Alternative Dispute Resolution Institutions determined by the OJK. Consumers can make complaints through:

A. Letter

Consumers can send complaints via mail directly to the address:

Compliance Departement - PT Usaha Indonesia Financing Reliance
Menara Batavia, 27th Floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta - 10220

B. Surat Elektronik (Surel / Email)/

Konsumen dapat mengirimkan pengaduan melalui surat elektronik dengan masuk ke website PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yaitu: www.reliance-finance.com

C. Telepon

Konsumen dapat menghubungi PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia melalui layanan telepon pengaduan ke nomor 021 - 57930008 atau menghubungi nomor-nomor telepon Kantor Cabang / Kantor Perwakilan Perusahaan.

D. Datang langsung

Konsumen dapat datang langsung ke Kantor Cabang / Kantor Perwakilan Perusahaan terdekat apabila ingin menyampaikan pengaduannya.

B. *Electronic mail (Email)*

Costumers can deliver its complaints through electronic mail with entering Company website of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia which is: www.reliance-finance.com

C. *Telephone*

Customers can contact PT Usaha Financing Reliance Indonesia through the complaint telephone service number 021 - 57930008 or contact the telephone numbers of the Branch Offices / Representative Offices of the Company.

D. *Direct walk-in*

Customers can come directly to the nearest branch office / representative office if they would like to submit a complaint.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE'S SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE'S SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan merasa memiliki tanggung jawab moril untuk memberikan edukasi terkait keuangan dan pembiayaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan Program Bantuan Santunan Sosial yang dilaksanakan pada 22 Desember 2019 bertempat di Yayasan Dhiyaul Fikri, Jl. Raya Mayjen H.E. Sukma KM. 14, RT.04/RW.01, Desa Ciherang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.

The company has various forms of responsibility towards all its stakeholders, including consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all aspects of the company's operations that cover economic, social and environmental aspects. Therefore, the Company feels that it has a moral responsibility to provide education related to finance and financing.

In 2018, the Company held Social Donation Program which held on December 22nd 2019, on Yayasan Dhiyaul Fikri, Jl. Raya Mayjen H.E. Sukma KM. 14, RT.04/RW.01, Desa Ciherang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN (PERIODE) 2019
PT. USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE
INDONESIA**

**STATEMENT BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL
REPORT (PERIOD) 2019
PT. USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE
INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan 2019.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report. PT. Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia in 2018 have been fully and properly, and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report, 2019.

This statement was made with actual.

Jakarta, 24 Juli 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



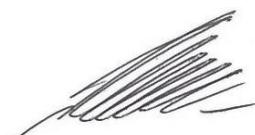
Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Alm. Ida Bagus Mayun Pudja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi | Board of Directors



Refky Saputra
Direktur
Director



Fajar Satriatama
Direktur Utama
President Director



Ira Rakhmawati
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

